

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Letak Geografis MTs.Datu Thalib

Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib terletak di Desa Pulau Pinang Jalan A.Yani KM 91 Kecamatan Binuang. Mata pencaharian penduduknya kebanyakan petani dan buruh. Berjarak lebih 6 Km dari Kecamatan Binuang. Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib ini didirikan masih satu lokasi dengan tanah wakaf mesjid At Taqwa. Sekolah ini terlihat agak cukup tenang dari kebisingan, baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Adapun batas-batas madrasah ini adalah sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk. Sebelah selatan berbatasan dengan perkebunan karet milik penduduk. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk dan Mesjid Jami At Taqwa Pulau Pinang dan sebelah timur berbatasan dengan perkebunan karet penduduk.

2. Identitas MTs Datu Thalib

Nama Sekolah	: MTs Datu Thalib
Alamat Sekolah	: Jl.A.Yani Km 91 Pulau Pinang Binuang
Kelurahan	: Binuang
Kecamatan	: Binuang
Kabupaten	: Binuang

Provinsi	: Kalimantan Selatan
Nomor Statistik	: 121263050005/111630501003
NPSN	: 30315331/30301587
Kode Pos	: 71183
Telpon	: 0511515912
Email	: djakhirudin@gmail.com
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Tahun berdiri	: 2001
Kegiatan belajar mengajar	: Pagi
Bangunan sekolah	: Permanen
Jarak ke pusat Kecamatan	: 6 Km
Jarak ke pusat Otonomi Daerah	: 25 Km
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan

### 3. Sejarah Singkat MTs Datu Thalib

Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat SLTP yang berciri khas agama Islam. Di bangun oleh PanitiaPendiri tahun 1998 dan mulai beroperasi pada tahun 2001 dengan biaya dana atau swadaya masyarakat Pulau Pinang dan sekitarnya.

Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib Pulau Pinang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin yang ada sekarang.

- a. Realita/kenyataan di masyarakat akan adanya anak-anak yang tidak melanjutkan sekolah pada tingkat yang lebih tinggi karena alasan jauhnya jarak yang mereka tempuh dan tidak ada sekolah lanjutan yang berdiri khas agama islam, sehingga hal ini mendorong pada panitia pendiri dan masyarakat untuk mendirikan lembaga pendidikan setingkat SLTP berupa Madrasah Tsanawiyah.
- b. Adanya keinginan yang kuat dan kesadaran yang tinggi dari tokoh-tokoh masyarakat tentang pentingnya pendidikan
- c. Adanya kemauan dan tekad yang kuat untuk mencetak generasi yang berkualitas, dan memiliki moral keagamaan sebagai bagian dari upaya meningkatkan sumber daya manusia yang nantinya diharapkan dapat berperan positif di lingkungannya masing-masing.

Kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib ini, menurut urutan periode dari tahun 2001 hingga sekarang yaitu :

1. Samsul Bahri, S.Ag : 2001 - 2011
2. Sanawiah, S.Pi : 2011 - 2012
3. Djakhirudin, S.Ag : 2013 – sekarang

4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Datu Thalib
  - a. Visi

Adapun visi Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib adalah Berilmu pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

b. Misi

1. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama secara utuh.
2. Mewujudkan pembentukan karakter ummat yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
3. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
4. Menjadikan Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib sebagai madrasah model dalam pengembangan pembelajaran imtaq dan iptek.
5. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

c. Tujuan

1. Memiliki sikap dan moral akhlakul karimah yang dapat mengamalkan ajaran agama, taat, dan patuh pada peraturan di sekolah dan di masyarakat,
2. Terbentuknya beberapa tim olahraga dan seni yang dapat diandalkan oleh sekolah.
3. Memiliki keterampilan kecakapan hidup.

4. Memiliki sikap dan moral akhlakul karimah yang dapat mengamalkan ajaran agama, bebas dari pelanggaran aturan, dan bebas dari buta baca tulis Alqur'an.
5. Pelayanan BP/BK sebagai klinik dan mitra kerja sekolah yang dapat memecahkan permasalahan peserta didik dan karir yang menjadi sebuah kebutuhan bagi peserta didik.

#### 5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs Datu Thalib

Jumlah tenaga pengajar atau guru dan karyawan pada Madrasah Datu Thalib pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 17 orang termasuk Kepala Madrasah dan Tenaga Administrasi 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1. Data Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs Datu Thalib Pulau Pinang Tahun 2014/2015

No	NIP	Nama	Tempat Tgl. Lahir	L/P	Ijazah	Pangkat/ Gol	Jabatan
1	197610 052007 101002	Djakhirudin, S.Ag	Haruban, 5 Oktober 1976	L	S1	IIIb	Kepala Madrasah
2		Sanawiyah, S.Pi.	Binuang, 2 Mei 1970	P	S1		Wakamad
3		Eka Sriwahyuni, S.Pd	Banjarmasin, 3 April 1979	P	S1		Bendahara Sekolah
4		Yulia Mustika, S.Pd.I	Karang Intan, 17 Juli 1985	P	S1		Bendahara BOS
5		Yayuk Pujiatin, S.Pd	Ponorogo, 20 Mei 1983	P	S1		GTY
6		Jainal Hakim, S.Pd.I	Padang Luar, 31 Januari 1970	L	S1		GTY
7		Sholihin, S.Pd.I	Banjarmasin, 1 Februari 1974	L	S1		GTY
8		Fani	Pulau Pinang,	L	MAS		GTY

			16 Mei 1973				
9		Masrudin	Kandangan, 17 Oktober 1973	L	SMA		GTY
10		Muhammad Saleh	Binuang, 9 Januari 1981	L	SMA		GTY
11		Arbani	Pulau Pinang, 5 Maret 1975	L	MAS		GTY
12		Sampurna	HSU, 3 Juni 1971	P	PGA		GTY
13		Halidah	Pantai Belanti, 5 Februari 1979	P	SMA		GTY
14		Rahmadi	Pengaron, 5 Nopember 1978	L	MAS		GTY
15		Kamarudin	Binuang, 19 Mei 1978	L	MAS		GTY
16		Zulkarnaen	Sulawesi Utara, 21 September 1988	L	SMK		GTY/TU
17		Majeri	Kandangan, 22 April 1939	L	SGB		Paman Sekolah .

Sumber: Dokumentasi Madrasah Datu Thalib

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Datu Thalib

Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib memiliki gedung madrasah yang cukup baik dengan beberapa sarana dan prasarana yang mendukung proses kegiatan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.Data Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib  
Tahun Pelajaran 2014/2015

##### a. Ruangan

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat

1	Ruang kelas	3	3	-	-
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	-	-	-	-
5	Ruang guru	1	1		
6	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-
7	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-
8	Ruang aula	-	-	-	-

## b. Infra Struktur

No.	Infra Struktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar depan	-	-	-	-
2	Pagar samping	-	-	-	-
3	Pagar belakang	-	-	-	-
4	Tiang Bendera	1	-	1	-
5	Reservoir/ Menara air	1	1	-	-
6	Bak sampah	3	2	-	1
7	Saluran primer	-	-	-	-
8	Tempat Parkir	1	1	-	-
9	Lain-lain	-	-	-	-

## c. Perabot

No.	Perabot	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Meja siswa	90	70	10	-
	Kursi siswa	90	70	10	-
	Lemari/ Rak	3	1	-	2
	Papan Tulis	3	3	-	-
	Meja/kursi guru	3	1	2	-
2	Ruang perpustakaan	-	-	-	-
	Meja baca	-	-	-	-
	Meja guru/siswa	-	-	-	-
	Kursi guru/siswa	-	-	-	-
	Lemari/rak buku	2	-	-	2
	Lain lain	-	-	-	-
3	Ruang tata usaha				
	Meja kerja	1	-	1	-
	Kursi kerja	1	-	-	1
	Lemari/Rak	1	-	1	-
	Mesin fotocopy	1	1	-	-

4	Ruang kepala sekolah				
	Meja Kerja	1	-	1	-
	Kursi kerja	1	-	1	-
	Lemari/rak	1	1	-	-
	Papan data	1	-	1	-
	Lain-lain	-	-	-	-
5	Ruang guru				
	Meja + kursi kerja	6	-	6	-
	Lemari/Rak	1	1	-	-
	Papan tulis	-	-	-	-
	Lain-lain	-	-	-	-
6	Ruang laboratorium				
	Meja demonstrasi	-	-	-	-
	Meja Praktek	-	-	-	-
	Kursi praktek	-	-	-	-
	Meja guru	-	-	-	-
	Kursi guru	-	-	-	-
	Lain-lain	-	-	-	-
7	Ruang keterampilan				
	Meja praktek	-	-	-	-
	Meja +kursi guru	-	-	-	-
	Lemari/rak	-	-	-	-
	Peralatan	-	-	-	-
	Meja kursi siswa	-	-	-	-
8	Ruang aula	-	-	-	-
	Meja + kursi	-	-	-	-
	Lampu TL	-	-	-	-
	Lampu pijar	-	-	-	-
	Kipas angin	-	-	-	-
	Lain-lain	-	-	-	-
9	Ruang UKS	-	-	-	-
	Meja + Kursi kerja	-	-	-	-
	Lemari obat	-	-	-	-
	Peralatan	1	1	-	-
	Obat-obatan	1	1	-	-
	Lain-lain	-	-	-	-
10	Ruang mushalla	-	-	-	-
	Alas untuk shalat	-	-	-	-
	Mukena	4	4	-	-
	Kitab Al Qur'an	4	4	-	-
	Tikar karpet	3	3	-	-
11	Lain lain	-	-	-	-
	Alat olah raga	-	-	-	-
	Alat kebersihan	4	4	-	-



	Alat Pramuka	2	-	2	-
	Televisi	2	2	-	-
	Digital /parabola	1	-	-	1

d. Sanitasi dan Air Bersih

No.	Ruang/Fasilitas	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	KM/WC siswa	1	1	-	-
2	KM/WC guru	1	1	-	-
3	KM/WC Kepala/Tamu	-	-	-	-
4	Lain-lain	1	1	-	-

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Siklus pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi atas 2 bagian dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

### 1. Siklus I (Pertemuan Pertama )

Siklus I Pertemuan Pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta *replanning*, seperti berikut ini :

Proses pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 13 April 2015 di kelas VII dengan waktu pertemuan 2 x 40 menit pada jam pelajaran ke 1 dan 2.

#### a. Perencanaan (*planning*)

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa

dalam pembelajaran membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar.

2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar.
3. Membuat lembar kerja siswa
4. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada saat pelaksanaan siklus I Pertemuan Pertama pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan karena :

- 1) Sebagian besar siswa belum terbiasa membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar
- 2) Sebagian besar siswa belum memahami langkah – langkah dalam membuat teks *procedure*

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut :

- 1) Guru dengan intensif memberi penjelasan kepada siswa cara membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar.
- 2) Guru mengarahkan siswa dalam melaksanakan tahapan – tahapan dalam membuat teks *procedure*.

c. Observasi (*observation*)

1) Hasil Observasi Aktivitas siswa dalam PBM pada pertemuan Pertama (Siklus I)

Hasil observasi aktivitas siswa dalam membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 . 3 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan I (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Jlh.Skor	Presentasi
1.	Mendengar penjelasan guru	116	11,88
2.	Menjawab pertanyaan guru	102	11,33
3.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	102	11,33
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	112	13,11
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	95	10,55
	Total Skor	533	59,22%

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{900} 100 = \frac{533}{900} 100 = 59,22\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I Pertemuan pertama masih termasuk dalam kategori kurang aktif dengan jumlah total perolehan skor 533 atau 59,22% sedangkan jumlah total

skor idealnya adalah 900 hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa membuat teks procedure menggunakan media gambar dan belum memahami langkah-langkah membuat teks procedure.

- 2) Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM pada pertemuan pertama (siklus I)

Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran membuat teks procedure dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Pertemuan I (siklus I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		V
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi		V
6	Motivasi		V
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi	V	
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran	V	
9	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas		V
10	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
11	Membimbing siswa membahas hasil kerja	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14	Merespon pertanyaan siswa dengan baik		V
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	

19	Menggunakan media	V	
20	Menggunakan metode	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		V
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa		V
28	Memberikan penghargaan	V	
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks <i>procedure</i>	V	
30	Menutup pelajaran	V	
	jumlah	22	8

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi : } \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{22}{30} \times 100 = 73,33 \%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus I Pertemuan Pertama termasuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan skor 22 atau 73,33% sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru kurang bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam membuat teks *procedure* menggunakan media gambar.

- 3) Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

Hasil observasi siswa dalam membuat teks procedure menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 5 : hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Nama	Skor	Kategori
1	Aditia	35	Rendah
2	Ahmad Fahrul Zaini	65	Tinggi
3	Ahmad Syaifudin	35	Rendah
4	Ahmadi Nor	65	Tinggi
5	Akhmad Maulana	40	Sedang
6	Anisa Zahra	35	Rendah
7	Arisma	45	Sedang
8	Asrini Jamiah	60	Sedang
9	Aulia Rahmah	55	Sedang
10	Desy	45	Sedang
11	Erni	55	Sedang
12	Fitriyanti A	55	Sedang
13	Fitriyanti B	70	Tinggi
14	Halimatus Sa'diah A	70	Tinggi
15	Halimatus Sa'diah B	60	Tinggi
16	Irma	70	Tinggi
17	Irma Yuwan Dilla	50	Sedang
18	Istiqomah	35	Rendah
19	Jaerul	40	Rendah
20	Muhammad Azeriansyah	40	Rendah
21	Muhammad Supian Sauri	35	Rendah
22	Mery Nor Halifah	40	Rendah
23	Misda	75	Tinggi
24	Monalisa	25	Rendah
25	Muayat Satria	45	Rendah
26	Muhammad Ibrahim	70	Tinggi
27	Muhammad Kholid	60	Tinggi
28	Muhammad Qusairi	35	Rendah
29	Muhammad sandi	35	Rendah
30	Sanah	70	Tinggi
31	Siami Dayah	70	Tinggi
32	Siti Fatimah A	65	Tinggi
33	Siti Fatimah B	55	Sedang
34	Siti Hajar	35	Rendah
35	Muhammad Nasir	55	Sedang
36	Muhammad Ansyari	45	Sedang
	<b>Jumlah</b>	<b>1840</b>	

<b>Rata – rata</b>	51,11%	
--------------------	--------	--

Berdasarkan jumlah nilai hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{3600} \times 100 = \frac{1840}{3600} \times 100 = 51,11 \%$$

Selain aktivitas guru dalam PBM, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pun masih tergolong rendah. Dari jumlah skor perolehan atau nilai rata-rata yang diperoleh hanya 51,11 %

#### d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (Reflecting and Replanning)

adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

- 1) Guru belum optimal memberikan pengajaran mengenai membuat teks *procedure*. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM hanya mencapai 73,33 %
- 2) Sebagian besar siswa belum terbiasa membuat teks *procedure* menggunakan media gambar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam PBM hanya mencapai 59,22
- 3) Hasil evaluasi pada pertemuan pertama Siklus I mencapai nilai rata-rata 51,11.

## 2. Siklus I (Pertemuan Kedua)

Siklus I Pertemuan Kedua juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta replanning, seperti berikut ini :

a. Perencanaan (Planning)

- 1) Guru dengan intensif memberi penjelasan kepada siswa cara membuat teks procedure menggunakan media gambar.
- 2) Guru mengarahkan siswa dalam melaksanakan tahapan-tahapan membuat teks procedure dengan menggunakan media gambar.

b. Pelaksanaan (Acting)

Pada saat Siklus I Pertemuan Kedua pelaksanaan pembelajaran mulai sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan :

- 1) Sebagian besar siswa mulai terbiasa membuat teks procedure menggunakan media gambar
- 2) Sebagian besar siswa mulai memahami langkah-langkah dalam membuat teks procedure dengan menggunakan media gambar.

Pada akhir Siklus I Pertemuan Kedua dari hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat dapat disimpulkan :

- 1) Siswa sudah terbiasa membuat teks procedure menggunakan media gambar



- 2) Siswa mulai memahami langkah-langkah dalam membuat teks procedure dengan menggunakan media gambar.

c. Observasi ( Observation)

- 1) Hasil Observasi Aktivitas siswa dalam PBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membuat teks procedure dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan 2 (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Jlh.Skor	Presentasi
1	Mendengar penjelasan guru	129	11,33
2	Menjawab pertanyaan guru	128	14,22
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	136	15,11
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	138	15,33
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	134	14,88
	Total Skor	665	73,88

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{900} 100 = \frac{665}{900} 100 = 73,88 \%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I Pertemuan Kedua termasuk dalam kategori cukup aktif

dengan jumlah total perolehan skor 665 atau 73,88 sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 900 hal ini terjadi karena siswa mulai bisa membuat teks *procedure* menggunakan media gambar dan mulai memahami langkah-langkah membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar dengan baik dan benar.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam PBM pada pertemuan Kedua  
(siklus I)

Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 7. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam PBM pada pertemuan Kedua  
(siklus I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi	V	
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran	V	
9	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas	V	
10	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
11	Membimbing siswa membahas hasil kerja	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	

14	Merespon pertanyaan siswa dengan baik		V
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19	Menggunakan media	V	
20	Menggunakan metode	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa		V
28	Memberikan penghargaan	V	
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks <i>procedure</i>	V	
30	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	26	4

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi : } \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{26}{30} \times 100 = 86,67 \%$$

Hasil Observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus I Pertemuan kedua termasuk dalam kategori baik dengan perolehan skor 26 atau 86,67 % sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru mulai bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam membuat teks *procedure* menggunakan media gambar.

1) Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran pada  
Pertemuan Kedua (Siklus I)

Hasil observasi kemampuan siswa dalam membuat teks *procedure* menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil 4. 8 : Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Nama	Skor	Kategori
1	Aditia	55	Sedang
2	Ahmad Fahrul Zaini	75	Tinggi
3	Ahmad Syaifudin	45	Rendah
4	Ahmadi Nor	70	Tinggi
5	Akhmad Maulana	60	Tinggi
6	Anisa zahra	40	Sedang
7	Arisma	55	Sedang
8	Asrini Jamiah	75	Tinggi
9	Aulia Rahmah	65	Tinggi
10	Desy	65	Tinggi
11	Erni	75	Tinggi
12	Fitriyanti A	70	Tinggi
13	Fitriyanti B	70	Tinggi
14	Halimatus Sa'diah A	70	Tinggi
15	Halimatus Sa'diah B	80	Tinggi
16	Irma	70	Tinggi
17	Irma Yuwan Dilla	65	Tinggi
18	Istiqomah	55	Sedang
19	Jaerul	60	Tinggi
20	Muhammad Azeriansyah	65	Tinggi
21	Muhammad Supian Sauri	70	Tinggi
22	Meri Nor Halifah	55	Sedang
23	Misda	70	Tinggi
24	Monalisa	85	Sedang
25	Muayat Satria	65	Tinggi
26	Muhammad Ibrahim	75	Tinggi
27	Muhammad Kholid	60	Tinggi
28	Muhammad Qusairi	56	Sedang
29	Muhammad Sandi	50	Sedang
30	Sanah	75	Tinggi
31	Siami Dayah	65	Tinggi
32	Siti Fatimah A	55	Rendah

33	Siti Fatimah B	60	Tinggi
34	Siti Hajar	60	Tinggi
35	Muhammad Natsir	65	Tinggi
36	Muhammad Ansyari	60	Tinggi
	Jumlah	2311	
	Rata – rata	64,19	High

Berdasarkan jumlah nilai hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dapat di persentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{3600} \times 100 = \frac{2311}{3600} \times 100 = 64,19 \%$$

Selain aktivitas guru dalam PBM, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran mulai meningkat dari pertemuan pertama. Dari jumlah skor ideal 3600 skor perolehan rata – rata hanya mencapai 64,19 % atau nilai rata – rata yang diperoleh hanya 64.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Replecting and Replaning* )

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

- 1) Guru mulai terbiasa menggunakan media gambar dalam pembelajaran materi teks *procedure* . Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM hanya mencapai 86,67%
- 2) Sebagian besar siswa mulai terbiasa membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam PBM hanya mencapai 73,88%

- 3) Hasil evaluasi pada pertemuan kedua siklus I mencapai nilai rata – rata 64.

Untuk memperoleh kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada Siklus I maka pada pelaksanaan Siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar.
- 2) Guru harus intensif lagi membimbing dan mengarahkan siswa yang belum memahami pembuatan teks *procedure* dengan menggunakan media gambar.
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah bisa membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar.

### 3. Siklus II ( Pertemuan Pertama)

Proses pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Senin,tanggal 20 April 2015 di kelas VII dengan waktu pertemuan 2 x 40 menit pada jam pelajaran 1 dan 2. Seperti halnya siklus I, pada siklus II Pertemuan Pertama ini juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta *replanning*, seperti berikut ini :

#### a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar.

- 2) Guru harus lebih intensif lagi membimbing dan mengarahkan siswa yang belum memahami pembuatan teks *procedure* dengan menggunakan media gambar.
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah bisa membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar.

b. Pelaksanaan (*Acting* )

Pada akhir siklus kedua dari hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat dapat disimpulkan :

- 1) Sebagian siswa sudah mampu membuat teks *procedure* menggunakan media gambar
- 2) Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk membuat teks *procedure* menggunakan media gambar.
- 3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

a. Observasi

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM pada Siklus II

Hasil Observasi aktivitas siswa dalam membuat teks *procedure* menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan I ( siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Jlh.Skor	Presentasi
----	------------------------------	----------	------------

1	Mendengar penjelasan guru	131	14,55
2	Menjawab pertanyaan guru	126	14
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	137	15,22
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	139	15,44
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	135	15
Total Skor		668	74,22

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas siswa di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{900} 100 = \frac{668}{900} 100 = 74,22 \%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus II Pertemuan Pertama ini masih termasuk dalam kategori cukup aktif dengan jumlah total perolehan skor 668 atau 74,22 % sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 900. Hal ini terjadi karena guru sudah bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam PBM pada Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 4. 10. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam PBM pada Siklus II

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan	V	



	dikembangkan		
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi	V	
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran		V
9	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas	V	
10	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
11	Membimbing siswa membahas hasil kerja	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14	Merespon pertanyaan siswa dengan baik	V	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19	Menggunakan media	V	
20	Menggunakan metode	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa	V	
28	Memberikan penghargaan	V	
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks <i>procedure</i>	V	
30	Menutup pelajaran	V	
	jumlah	27	3

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi : } \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{27}{30} \times 100 = 90,00\%$$

Hasil Observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus II Pertemuan Pertama ini termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus I dengan perolehan skor 27 atau 90,00% sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru mulai bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam pembelajaran membuat teks *procedure* menggunakan media gambar.

1) Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran pada Pertemuan Pertama (Siklus II)

Hasil observasi kemampuan siswa dalam membuat teks *procedure* menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil 4. 11. Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Nama	Skor	Kategori
1	Aditia	75	Tinggi
2	Ahmad Fahrul Zaini	80	Tinggi
3	Ahmad Syaifudin	60	Sedang
4	Ahmadi Nor	70	Tinggi
5	Akhmad Maulana	70	Tinggi
6	Anisa zahra	60	Sedang
7	Arisma	55	Sedang
8	Asrini Jamiah	80	Tinggi
9	Aulia Rahmah	80	Tinggi
10	Desy	85	Tinggi
11	Erni	70	Tinggi
12	Fitriyanti A	75	Tinggi
13	Fitriyanti B	75	Tinggi
14	Halimatus Sa'diah A	85	Sangat Tinggi
15	Halimatus Sa'diah B	75	Tinggi
16	Irma	75	Tinggi
17	Irma Yuwan Dilla	65	Tinggi

18	Istiqomah	76	Tinggi
19	Jaerul	75	Tinggi
20	Muhammad Azeriansyah	65	Sedang
21	Muhammad Supian Sauri	65	Sedang
22	Meri Nor Halifah	55	Sedang
23	Misda	75	Tinggi
24	Monalisa	85	Sangat Tinggi
25	Muayat Satria	65	Tinggi
26	Muhammad Ibrahim	75	Tinggi
27	Muhammad Kholid	65	Tinggi
28	Muhammad Qusairi	60	Sedang
29	Muhammad Sandi	55	Sedang
30	Sanah	70	Tinggi
31	Siami Dayah	75	Tinggi
32	Siti Fatimah A	85	Sangat Tinggi
33	Siti Fatimah B	65	Tinggi
34	Siti Hajar	75	Tinggi
35	Muhammad Natsir	70	Tinggi
36	Muhammad Ansyari	70	Tinggi
	Jumlah	2361	
	Rata – rata	71,13	Tinggi

Berdasarkan jumlah nilai hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dapat di persentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{3600} \times 100 = \frac{2362}{3600} \times 100 = 71,13\%$$

Hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran teks *procedure* menggunakan media gambar mulai mengalami peningkatan. Akan tetapi, masih termasuk dalam kategori cukup baik. Dari jumlah skor ideal 3600 skor perolehan rata-rata hanya mencapai 71,13% atau nilai rata-rata yang diperoleh hanya 71.

- a. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Replecting and Replaning* )

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang di peroleh selama Siklus II Pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut :

- 1) Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengalami peningkatan. Akan tetapi, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat teks *procedure*. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 73,33% pada siklus I menjadi 74,22% pada siklus II pertemuan pertama.
- 2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan kegiatan pembelajaran. Guru lebih intensif membimbing dan mengarahkan siswa yang belum bisa membuat teks *procedure*. Ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 86,67% pada siklus I menjadi 90,00% Siklus II pertemuan pertama.
- 3) Meningkatnya aktivitas siswa setelah dilaksanakan evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi rata – rata nilai siswa dari 64,19 pada siklus I meningkat menjadi 71,13 siklus II.

#### **4. Siklus II (pertemuan II)**

Proses pelaksanaan siklus II pertemuan ke II dilaksanakan pada hari Kamis, 23 April 2015 di kelas VII dengan waktu 2 x 40 menit pada pelajaran ke 7 dan 8.

a. Perencanaan

- 1) Memberikan motivasi ulang kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran teks *procedure* dengan menjelaskan fungsi media gambar untuk membantu dalam membuat teks *procedure*.
- 2) Guru harus lebih intensif lagi dari sebelumnya dalam membimbing dan mengarahkan siswa membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah mampu membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar.
- 4) Membuat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

b. Pelaksanaan (*Acting* )

Pada siklus II Pertemuan ke II dari hasil pengamatan guru dan kalaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan .

- 1) Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk membuat teks *procedure* menggunakan media gambar.
- 2) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah tercipta.

c. Observasi

- a. Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM pada pertemuan ke II (siklus II)

Hasil Observasi aktivitas siswa dalam membuat teks *procedure* menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 12: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan II ( siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Jlh.Skor	Presentasi
1	Mendengar penjelasan guru	161	18,33
2	Menjawab pertanyaan guru	135	15
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	135	15
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	125	13,88
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	138	15,33
	Total Skor	698	77,55

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas siswa di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{900} 100 = \frac{698}{900} 100 = 77,55 \%$$

Berdasarkan hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus II Pertemuan kedua ini tergolong tinggi dengan jumlah total perolehan skor 698 atau 77,55% sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 900. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa terbiasa menggunakan media gambar dalam pembelajaran untuk membuat teks *procedure*.

- b. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam PBM pada pertemuan ke II (siklus II)

Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 4. 13. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam PBM pada pertemuan ke II (siklus II)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		V
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi	V	
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran	V	
9	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas	V	
10	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
11	Membimbing siswa membahas hasil kerja	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14	Merespon pertanyaan siswa dengan baik	V	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19	Menggunakan media	V	
20	Menggunakan metode	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		

26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa	V	
28	Memberikan penghargaan	V	
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks <i>procedure</i>		V
30	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	28	2

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi : } \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{28}{30} \times 100 = 93,33 \%$$

Hasil Observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus II Pertemuan kedua juga termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus I dengan perolehan skor 28 atau 93,33% sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru mulai bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam pembelajaran membuat teks *procedure* menggunakan media gambar.

- a. Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran pada Pertemuan ke II (Siklus II)

Hasil observasi kemampuan siswa dalam membuat teks *procedure* menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil 4.14 : Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Nama	Skor	Kategori
1	Aditia	75	Tinggi
2	Ahmad Fahrul Zaini	85	Sangat tinggi
3	Ahmad Syaifudin	75	Tinggi



4	Ahmadi Nor	80	SangatTinggi
5	Akhmad Maulana	75	Tinggi
6	Anisa zahra	70	Tinggi
7	Arisma	65	Tinggi
8	Asrini Jamiah	85	Sangat Tinggi
9	Aulia Rahmah	85	Sangat Tinggi
10	Desy	85	Sangat Tinggi
11	Erni	70	Tinggi
12	Fitriyanti A	75	Tinggi
13	Fitriyanti B	85	Sangat Tinggi
14	Halimatus Sa'diah A	85	Sangat Tinggi
15	Halimatus Sa'diah B	75	Tinggi
16	Irma	75	Tinggi
17	Irma Yuwan Dilla	75	Tinggi
18	Istiqomah	76	Tinggi
19	Jaerul	80	Sangat Tinggi
20	Muhammad Azeriansyah	80	Sangat Tinggi
21	Muhammad Supian Sauri	65	Sedang
22	Meri Nor Halifah	55	Sedang
23	Misda	85	Sangat Tinggi
24	Monalisa	70	Tinggi
25	Muayat Satria	70	Tinggi
26	Muhammad Ibrahim	75	Tinggi
27	Muhammad Kholid	65	Tinggi
28	Muhammad Qusairi	75	Sedang
29	Muhammad Sandi	65	Tinggi
30	Sanah	85	Sangat Tinggi
31	Siami Dayah	85	Sangat Tinggi
32	Siti Fatimah A	85	Sangat tinggi
33	Siti Fatimah B	65	Tinggi
34	Siti Hajar	75	Tinggi
35	Muhammad Natsir	75	Tinggi
36	Muhammad Ansyari	75	Tinggi
	Jumlah	2726	
	Rata – rata	75,72	

Berdasarkan jumlah nilai hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dapat di persentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{3600} \times 100 = \frac{2726}{3600} \times 100 = 75,72\%$$

Hasil evaluasi kemampuan siswa dalam membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar terus mengalami peningkatan yang sebelumnya rata-rata nilai 71,13% meningkat menjadi 75,72%.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus II ini adalah sebagai berikut :

- 1) Aktivitas siswa dalam PBM sangat aktif. Siswa sudah memahami dan mampu membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 74,22% pada siklus II pertemuan pertama menjadi 77,54% pada siklus II pertemuan ke dua.
- 2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Guru lebih intensif membimbing dan mengarahkan siswa yang sudah mulai mampu membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar. Ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 90,00% pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 93,33% pada siklus II pertemuan ke II .
- 3) Meningkatnya aktivitas siswa setelah dilaksanakn evaluasi terhadap kemampuan siswa membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi pada rata – rata nilai siswa dari

71,13 pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 75,72 pada siklus II pertemuan ke dua.

## B. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (4x 40 menit ) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penelitian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat teks *procedure*, hal ini terlihat dari :

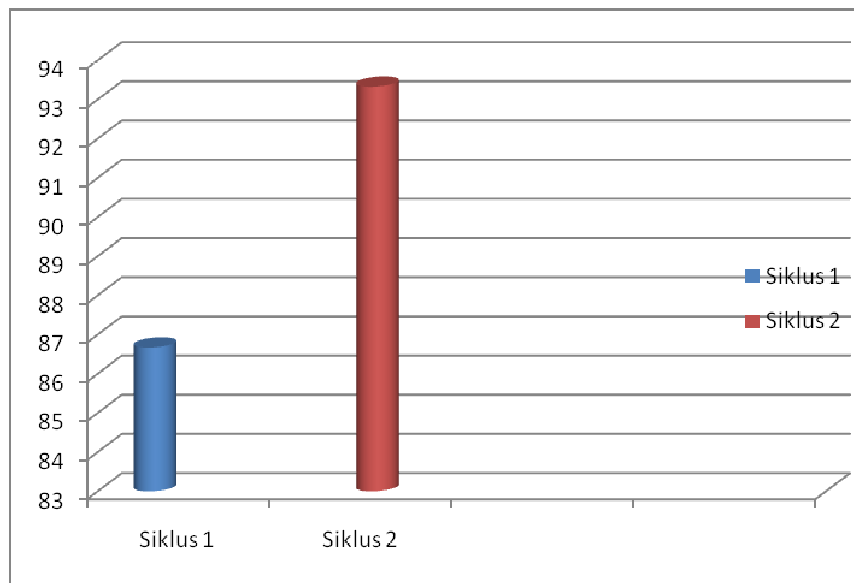
1. Kegiatan belajar mengajar, membuat teks *procedure* bagi siswa kelas VII MTs Datu Thalib sebagaimana direncanakan oleh guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti semakin meningkat, yaitu pada akhir Siklus I rata – rata 86,67% dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 93,33%. Rata – rata dari kedua siklus tersebut adalah 90,00%.

Tabel. 4. 15. Persentasi Hasil Observasi aktivitas siswa dalam KBM

No	Siklus	%
1	I	86,67%
2	II	93,33%
JUMLAH		180
RATA-RATA		90,00

Dari tabel tersebut diatas selanjutnya digambarkan melalui diagram perkembangan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Diagram 4. 1 Perkembangan aktivitas siswa dalam KBM



2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari Siklus I sampai pada Siklus II terlihat peningkatan aktivitas siswa yang sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar, yaitu pada akhir Siklus I rata-rata 73,33 % dan pada akhir Siklus II meningkat menjadi 77,57 %. Rata – rata dari kedua siklus tersebut adalah..75,45 %.

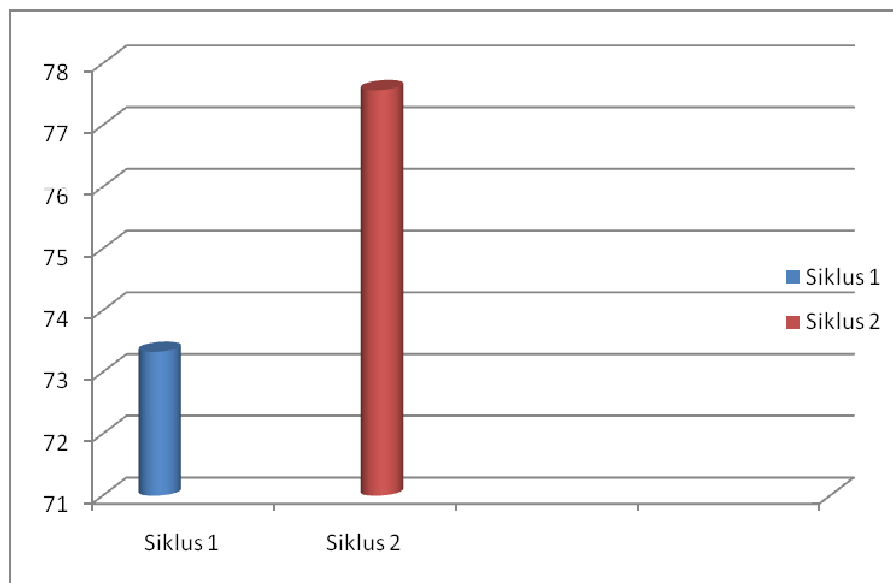
Tabel 4. 16 Persentasi hasil Observasi kegiatan pada siklus II

No	Siklus	%

1	I	73,33%
2	II	77,57%
JUMLAH		150
RATA-RATA		75,45

Dari tabel tersebut diatas selanjutnya digambarkan melalui diagram perkembangan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

Diagram 4. 2 Perkembangan kegiatan guru dalam pembelajaran



3. Tindakan kelas dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat teks *procedure* dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan Siklus I Pertemuan Pertama dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang cukup berarti, ini terlihat dari hasil tes formatif

siswa dilaksanakan pada Siklus I Pertemuan pertama nilai rata-rata kelas yaitu 51,11. Nilai ini sudah berada sedikit di atas indikator Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang telah ditetapkan madrasah untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, yaitu 6,00. Kemudian nilai rata-rata hasil tes formatif siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama menjadi 64,19. Begitu juga nilai rata – rata tes formatif siswa pada Siklus II Pertemuan pertama dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang cukup berarti, ini terlihat dari hasil tes formatif siswa yang dilaksanakan pada Siklus II Pertemuan pertama nilai rata – rata kelas yaitu 71,13. Kemudian nilai rata-rata hasil tes formatif siswa pada Siklus II pertemuan kedua meningkat dari siklus II pertemuan pertama menjadi 75,72. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata – rata hasil tes formatif dari Siklus I ke Siklus II.

Efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa membuat teks *procedure* tersebut di mungkin karena penggunaan media gambar ini dalam proses belajar mengajar menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Siswa yang semula kesulitan dan tidak tertarik dalam pelajaran dengan materi membuat teks *procedure* menjadi tumbuh semangat dan minatnya karena dengan menggunakan media gambar memudahkan mereka memahami dan membuat teks *procedure*. Hal ini disebabkan mereka sangat terbantu dengan media gambar yang digunakan.

Tabel 4. 17 Rata-rata nilai tes hasil belajar dalam II siklus

No	Siklus	%
1	I	64,19%
2	II	75,72%
JUMLAH		140
RATA-RATA		7,00

Dari tabel tersebut diatas selanjutnya digambarkan melalui diagram perkembangan hasil belajar siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Diagram 4. 3 Perkembangan nilai rata-rata tes hail belajar.

